

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan suatu metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif berawal dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada menerima atau menolak teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu kuat pada data berupa hasil pengukuran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini statistik memiliki peran penting sebagai alat menganalisa dari jawaban permasalahan.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif berguna untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat dirumuskan sebuah hipotesis. Hasil penelitian ini berupa angka-angka yang tertera dalam table dan bentuk diagram lingkaran. Instrument yang digunakan berupa angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Angket tersebut disebarkan kepada siswa dalam bentuk *google form*. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif tanpa hipotesis. Menurut Arikunto (2013:117) hipotesis hanya diperlukan jika dalam penelitian terdapat dua variabel atau

lebih, sedangkan untuk satu variabel yang bersifat deskriptif tidak perlu dihipotesiskan.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Deskriptif survei adalah jenis survey yang digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Menurut Sukmadinata (2012:72) penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang bersifat alamiah atau rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. David Kline dalam (Sugiyono, 2019:17) mengemukakan bahwa metode survey tidak memerlukan kelompok kontrol seperti pada metode eksperimen, namun penggunaan sampel yang representatif dapat menghasilkan penelitian yang akurat.

Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini yang berisi tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, dan perilaku untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel. Teknik pengumpulan datanya bisa berupa wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam dan hasilnya digeneralisasikan. Langkah-langkah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dimulai dari masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, populasi, sampel, pengembangan instrument, pengujian instrument, pengumpulan data, analisis data, simpulan dan saran.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:169) variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang sesuai dengan penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabelnya, yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran teks cerita fantasi berbasis dengan *Google Classroom* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar yang berjumlah 188 siswa dari 6 kelas.

Tabel 3.1. Rincian Jumlah Populasi Penelitian pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	31
VII B	32
VII C	32
VII D	32
VII E	31
VII F	30
Jumlah	188

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dikatakan simple karena pengambilan sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak dengan jumlah populasi yang homogen tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.. Menurut Arikunto (2010:134) populasi dapat digunakan semua dengan jumlah kurang dari 100. Jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau lebih.

Jumlah populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar berjumlah 188 siswa. Jumlah tersebut lebih dari 100 siswa, sehingga penentuan jumlah sampel 15% diperoleh perhitungan jumlah sampel adalah 26 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar. Sampel ditentukan secara acak dengan dengan perwakilan 4-5 siswa dari setiap kelas VII di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum pembuatan angket sebagai instrument penelitian, perlu adanya kisi-kisi instrument untuk mempermudah pembuatan angket tersebut. Menurut Arikunto (2013:205) kisi-kisi merupakan tabel yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara yang ada dalam baris dengan yang disebutkan

dalam kolom. Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Tabel
3.2
Kisi-
Kisi**

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Mempunyai rasa tanggung jawab	1,2	3	3
2.	Disiplin dalam pembelajaran	4,5	6	3
3.	Memiliki rasa gembira dalam mengikuti pembelajaran	7	8	2
4.	Mampu berperan aktif saat pembelajaran	9,10	11	3
5.	Memahami materi yang disampaikan oleh guru	12,14	13,15	4
6.	Mempunyai ketertarikan dalam pembelajaran teks cerita fantasi secara daring berbasis <i>google classroom</i>	16, 17	18	3
7.	Menanggapi umpan balik dari guru dalam pembelajaran	19,20	0	2
8.	Berkomunikasi dengan baik antar teman	21, 23	22	3
9.	Memerhatikan kesehatan	24.25	26	3
10.	Memiliki rasa toleransi dan kerjasama	27	28	3
11	Sekolah	29,30,31	0	3
Jumlah		31		

Instrumen Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Arikunto (2010:195) alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, yaitu peneliti tidak perlu hadir dalam penelitian, pembagian angket kepada responden dapat dilakukan serentak, angket dapat dijawab sesuai waktu luang, nama dalam angket bias menggunakan anonim, dan pernyataan dalam angket dapat dibuat terstandar agar pernyataan yang didapat semua responden sama.

Pernyataan yang digunakan dalam angket sebanyak 31 soal dengan empat kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran teks cerita fantasi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil penelitian baik berupa angka maupun fakta. Data yang didapatkan harus sesuai dengan persoalan

yang ada. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari responden berupa angket.

Responden yang dimaksudkan adalah:

- 1) Subjek penelitian, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
- 2) Informan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai informan yang disebut juga responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, seperti: arsip-arsip, catatan, buku, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Menurut Arikunto (2013:172) Sumber data adalah tempat data diperoleh. Sumber data penelitian ini ada tiga macam, yaitu:

1) Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

2) Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VII.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua catatan yang ada dan berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai sumber data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *one shoot*. Menurut Ghozali (2011:48) teknik *one shoot* merupakan pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penjelasan dari kedua metode tersebut, yaitu:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2019:2019) Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini didasarkan pada kisi-kisi instrument. Setelah itu, angket ditulis dalam *google form* karena penelitian yang dilaksanakan secara daring. *Google form* tersebut disebarakan kepada siswa dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian menggunakan angket tertutup. Maksud dari angket tertutup adalah responden hanya memilih satu jawaban dari empat jawaban yang disediakan dalam angket. Alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini berbentuk *skala likert*. Menurut Sugiyono (2009:93) dalam mengukur persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dapat menggunakan *skala likert*. Pengukuran variabel menggunakan skala likert

akan dijadikan sebagai indikator variabel. Pernyataan dalam angket yang ditulis sesuai dengan kisi-kisi instrument harus disertai dengan kolom yang menunjukkan tingkatan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai terhadap pernyataan yang dijawab siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Penskoran Pernyataan Angket

Skor	Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:274) dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang variabel yang berupa foto, buku, catatan, dll. Metode ini digunakan sebagai bukti penelitian di SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

H. Analisis Data

Analisis data dan pengolahan data dilakukan setelah terkumpulnya data empiris. Spradley dalam (Sugiyono, 2016:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pemeriksaan dan pemodelan data yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan hubungan antar bagian dan hubungan antar keseluruhan.. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (1996:76)

bahwa alat yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah statistik. Menurut Sugiyono (2015:210) terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu statistik inferensial dan statistik deskriptif.

Sesuai dengan penelitian ini dengan kesimpulan yang berlaku untuk populasi maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data tersebut sesuai yang ada menurut Sugiyono (2016:147). Penyajian data dapat melalui diagram, lingkaran, pictogram, tabel, grafik, perhitungan mean, modus, median, perhitungan persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase menurut Sugiyono (2019:227). Sudijono (2009:174) mengemukakan bahwa pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rumus Interval

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Positif
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Positif
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Negatif
5	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Negatif

Keterangan:

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

Dalam penelitian ini untuk menghitung skor, mean hitung, standar deviasi hitung, dan frekuensi relative persentase menggunakan *SPSS Versi 25,0 for windows*.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam mengolah data dengan statistik, yaitu:

1. Editing

Editing berguna untuk memeriksa dan mengoreksi data yang telah terkumpul.

2. Koding

Memeriksa tanda atau kode yang dicari. Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, maka koding tidak diperlukan.

3. Skoring

Skoring adalah pemberian skor pada lembar jawaban angket yang telah diisi siswa. Tiap skor angket ditentukan sebagai berikut:

Pernyataan positif

- Jawaban sangat setuju mendapat skor angka 4
- Jawaban setuju mendapat skor angka 3
- Jawaban tidak setuju mendapat skor angka 2
- Jawaban sangat tidak setuju mendapat skor angka 1

Pernyataan negatif

- Jawaban sangat setuju mendapat skor angka 1
- Jawaban setuju mendapat skor angka 2
- Jawaban tidak setuju mendapat skor angka 3

- Jawaban sangat tidak setuju mendapat skor angka 4

I. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25,0 for windows*, uji yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan validitas instrument untuk menggambarkan instrument yang dibuat valid atau tidak jika dipakai dalam penelitian sebelum angket diberikan kepada siswa. Sugiyono (2010:173) mengemukakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus penghitungan statistik teknik *Pearson Product Moment Correlation*. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 25,0 for windows*. Kriteria pengujian validitas sebagai berikut.

- a Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan signifikan 5% atau 0,05 maka instrument atau item-item butir pernyataan dinyatakan valid.
- b Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan signifikan 5% atau 0,05 maka instrument atau item-item butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Setelah data uji coba terkumpul dan kemudia dianalisis dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabeli di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0.388	0.615	Valid
2.	0.388	0.671	Valid
3.	0.388	0.314	Tidak Valid
4.	0.388	0.592	Valid
5.	0.388	0.681	Valid
6.	0.388	0.537	Valid
7.	0.388	0.579	Valid
8.	0.388	-0.002	Tidak Valid
9.	0.388	0.134	Tidak Valid
10.	0.388	0.703	Valid
11.	0.388	0.355	Tidak Valid
12.	0.388	0.735	Valid
13.	0.388	0.538	Valid
14.	0.388	0.675	Valid
15.	0.388	0.411	Valid
16.	0.388	0.643	Valid
17.	0.388	0.333	Tidak Valid
18.	0.388	0.317	Tidak Valid
19.	0.388	0.537	Valid
20.	0.388	0.568	Valid
21.	0.388	-0.018	Tidak Valid
22.	0.388	0.265	Tidak Valid
23.	0.388	0.645	Valid
24.	0.388	0.620	Valid
25.	0.388	0.585	Valid
26.	0.388	0.647	Valid
27.	0.388	0.419	Valid
28.	0.388	0.503	Valid
29.	0.388	0.410	Valid
30.	0.388	0.545	Valid
31.	0.388	1	Valid

Sesuai dengan hasil uji validitas di atas jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,388) dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,388) maka dinyatakan tidak valid, dengan taraf signifikan 5%. R hitung yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian dan dinyatakan gugur. Hasil uji validitas instrument pada penelitian ini sejumlah 31 butir pernyataan, terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3,8,9,11,17,18,21,dan 22, sehingga tersisa 23 butir pernyataan yang valid untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach 0 sampai 1*. Menurut Sujianto (2009:97) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliable
- b Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliable
- c Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliable
- d Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 = reliable
- e Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* menunjukkan tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,891	31